

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada keharmonisan keluarga. Namun hal ini bukan faktor mutlak menjadi penentu keharmonisan keluarga. Interaksi keluarga memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi kualitas perkawinan. Interaksi keluarga secara optimal dapat dilakukan jika ada keterbukaan komunikasi antar anggota keluarga, terjalinnya hubungan komunikasi antara orang tua dan anak serta keluarga besar terjalin dengan baik, sehingga keharmonisan keluarga dapat tercapai secara maksimal. Dukungan antar pasangan suami-istri terutama jika istri ikut bekerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga. Dukungan secara fisik dan emosional diwujudkan dengan hubungan kerjasama dalam mendidik dan mengasuh anak selain itu pembagian tugas di rumah untuk membersihkan dan merawat rumah. Keharmonisan keluarga akan tetap terjaga jika semua faktor-faktor di atas berjalan dengan baik.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika interaksi keluarga mempengaruhi kualitas perkawinan. Saran untuk para keluarga yang suami-istri bekerja sebaiknya adalah bekerjasama dengan baik untuk mengalokasikan waktu bersama keluarga secara optimal. Waktu bersama dengan keluarga dapat memberikan dampak yang positif bagi keluarga dengan memberi dukungan antar pasangan suami-istri, mendidik dan mengasuh anak bersama-sama secara bergantian. Dukungan juga dapat

berupa saling bercerita seputar kegiatan yang dilakukan, memberikan apresiasi untuk pasangan, memberi semangat, saling menghargai, saling menolong, dan saling memaafkan. Hal-hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas perkawinan sehingga terhindar dari kesalahpahaman dan keharmonisan dalam keluarga tetap terjaga.

